

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk analisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal pada anak usia sekolah dasar, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas, gejala, atau fenomena yang dapat diklasifikasikan dengan angka”. Selain itu, Creswell (2016) mendefinisikan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik”. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang dapat diukur dengan prosedur statistik.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada dan dapat mendeskripsikan suatu keadaan”. Selain itu, Mulyadi (2011) juga mendefinisikan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial.

Alasan peneliti menggunakan desain deskriptif adalah karena pada penelitian ini membahas mengenai fenomena penggunaan media sosial. Kemudahan yang dimiliki media sosial telah mampu menggeser kebutuhan komunikasi interpersonal, oleh karena itu peneliti ingin membahas mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal pada anak.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang akan diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi penelitian berada di SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017) “*sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Karakteristik pada sampel penelitian ini adalah beberapa siswa yang memiliki ciri khusus yang sudah ditentukan pada perencanaan penelitian berdasarkan hasil diskusi pendahuluan antara peneliti dengan guru di SDN Leuwinanggung 2 yang merupakan pengguna aktif media sosial dan aktif pada saat pembelajaran di kelas serta berada pada rentan usia anak sekolah dasar yaitu 7-12 tahun. Jadi sampel yang digunakan cukup mewakili kriteria sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Leuwinanggung 2 yang berlokasi di Jalan Raya Leuwinanggung No. 20 RT. 04 RW.10 Leuwinanggung Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Kode pos 16456. Penelitian ini memilih SDN Leuwinanggung 2 karena pada sekolah tersebut terdapat kasus penggunaan media sosial pada anak usia sekolah dasar dan kurangnya efektifitas komunikasi interpersonal.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian ini dilakukan dengan merumuskan masalah yang akan diteliti. Dalam proses perumusan masalah, peneliti berdiskusi dengan salah satu guru di SDN Leuwinanggung 2 mengenai penggunaan media sosial dan komunikasi pada saat

pembelajaran di masa pandemi saat ini. Setelah itu dirumuskan bahwa penelitian ini akan membahas mengenai analisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal pada anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan media sosial terhadap anak, profil komunikasi interpersonal sebagai dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial serta mengetahui hubungan antara media sosial dan komunikasi interpersonal. Peneliti juga menyiapkan penelitian terdahulu, instrumen dan data-data yang mendukung untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti menentukan lokasi dan sampel untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data-data sesuai dengan sampel dan lokasi yang telah ditetapkan. Pengumpulan data-data ini menggunakan wawancara terbuka dan kuesioner yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan penelitian kali ini dilakukan secara daring karena situasi pandemi saat ini dan ditetapkannya peraturan PPKM level 3 oleh pemerintah Kota Depok.

3. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan pada penelitian ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang sangat penting. Seluruh data yang terkumpul dipaparkan untuk dianalisis dan dilaporkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa “teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selain itu jika dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, angket, dokumentasi dan gabungan”. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Menurut Sugiyono(2017, hlm. 114) “wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih dalam kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan”. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017, hlm.) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dengan cara memberi responden beberapa pernyataan atau pernyataan yang tertulis yang dijawab oleh responden”.

Pada penelitian ini, teknik yang dilakukan adalah wawancara terbuka dan pengisian angket. Wawancara pada penelitian ini dilakukan melalui panggilan suara melalui aplikasi WhatsApp. Pada penelitian ini juga dilakukan pengisian angket oleh responden melalui link google formulir yang dikirim oleh peneliti melalui aplikasi WhatsApp.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data adalah dengan membuat kisi-kisi instrumen wawancara yang menjadi pedoman pada saat melakukan wawancara. Adapun Indikator dari pedoman wawancara, yaitu :

Tabel 3.1 Indikator pedoman wawancara

Aspek yang diteliti	Indikator
Jumlah Waktu	Frekuensi penggunaan media sosial
	Intensitas penggunaan
	Durasi waktu yang digunakan selama satu kali membuka media sosial
Isi Media	Isi media yang dipilih
	Jenis-jenis media sosial yang digunakan
Hubungan media dengan individu	Tujuan membuka sosial media
	Motif menggunakan media sosial

Selain itu, pada penelitian ini juga membuat kisi-kisi pedoman kuesioner yang menjadi pedoman pada saat membuat kuesioner untuk penelitian ini. Adapun indikator dari pedoman kuesioner yaitu :

Tabel 3.2 Indikator angket

No.	Aspek	Indikator
1.	Keterbukaan	Mampu mengungkapkan pemikiran atau pendapat kepada komunikan (lawan bicara)
		Mampu menerima pemikiran atau pendapat komunikan
		Mampu mengungkapkan perasaan secara jujur kepada komunikan
2.	Empati	Mampu menempatkan diri dan memahami apa yang dirasakan oleh komunikan
		Mampu melihat sesuatu dari sudut pandang komunikan
		Mampu menunjukkan empati secara verbal maupun non verbal
3.	Sikap mendukung	Mampu mendukung atau memberi motivasi kepada komunikan

	saat berbicara	
		Memberikan dorongan kepada komunikan
4.	Sikap Positif	Mampu menunjukkan sikap positif kepada komunikan
		Mampu menciptakan perasaan positif ketika sedang berinteraksi
5.	Kesetaraan	Mampu memahami perbedaan yang ada Mampu memahami bahwa setiap individu bernilai dan berharga

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, dalam Wekke S, Dkk., 2019) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil mengumpulkan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami. Teknik analisis data dimulai sejak memasuki lapangan hingga pada saat selesai di lapangan, Sugiyono (2017).

Menurut Sugiyono (2017) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua cara dalam melakukan teknik analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Selain itu, pada statistik deskriptif dapat digunakan melalui penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase”.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, data yang diperoleh berupa angka-angka. Menurut Ramadhan (2013). Data yang berupa angka perlu diolah dan dianalisis untuk proses penarikan kesimpulan yang akurat. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan teknik perhitungan persentase. Teknik perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui status yang dipresentasikan dan disajikan berupa persen. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{n} 100 \%$$

P = Besaran Persentase

f = Frekuensi Yang Diperoleh

n = Total Jumlah Responden

Hasil perhitungan diatas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria penafsiran persentase sebagai berikut :

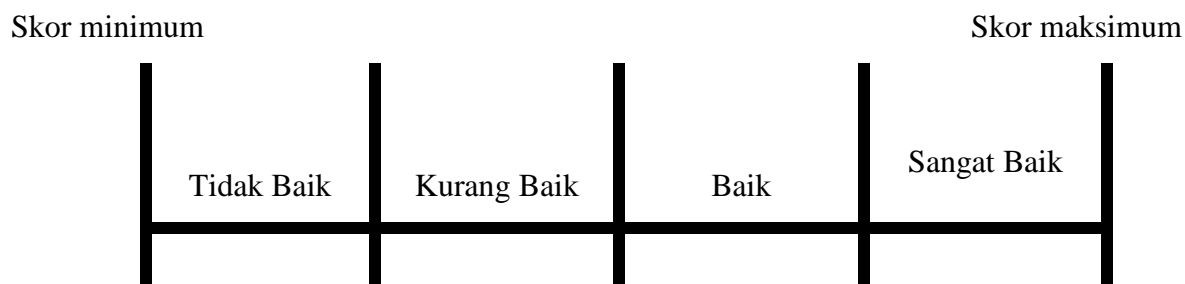
Tabel 3.3 Tabel Penafsiran Persentase
(Sumber : Arikunto (2004, dalam Savira 2020))

Presentase	Penafsiran
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51% - 75 %	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Menurut Riduwan (2010, dalam Topan 2014) cara menentukan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara :
Skor tertinggi x jumlah item setiap aspek x jumlah responden
2. Menghitung skor indeks minimum, dengan cara :
Skor terendah x jumlah item setiap aspek x jumlah responden
3. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi persentase skor, dengan cara :
$$\frac{\text{Skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{Skor tertinggi}}$$
4. Menentukan rentan untuk kategori interpretasi skor dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 3.1 Grafik Interval Interpretasi Skor



3.9 Uji Validitas

Menurut Gibbs (2007, dalam Creswell 2016) Validitas merupakan upaya pemeriksaan hasil akurasi terhadap hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Proses akurasi ini dilakukan dengan cara menerapkan prosedur yang telah ditentukan untuk menentukan berhasil atau tidaknya pemeriksaan yang dilakukan terhadap hasil penelitian. Sukmadinata (2017) mengungkapkan bahwa validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari sebuah pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah validasi konstruk. Menurut Sugiyono (2017) validitas konstruk dilakukan dengan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan oleh ahli yang selanjutnya akan diuji coba kepada responden dan dianalisis menggunakan rumus korelasi produk momen pearson (*Bivariate Pearson*). Menurut Dewi (2018) Analisis korelasi produk momen dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut dapat memberikan dalam mengungkap apa yang diungkap rumus, yaitu :

Gambar 3.1 Rumus Produk Momen Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X
 y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
 n : banyak data

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2010. Perhitungan telah dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel signifikansi dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dari $n = 36$ yaitu 0,2709. Jumlah total instrument yang diujicobakan sebanyak 22 item.

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validitas

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,638225	0,2709	Valid
2.	0,596421	0,2709	Valid
3.	0,554167	0,2709	Valid
4.	0,392399	0,2709	Valid
5.	0,5966524	0,2709	Valid
6.	0,734218	0,2709	Valid
7.	0,746744	0,2709	Valid
8.	0,684935	0,2709	Valid
9.	0,419219	0,2709	Valid
10.	0,57198	0,2709	Valid
11.	0,619163	0,2709	Valid
12.	0,609442	0,2709	Valid
13.	0,524171	0,2709	Valid
14.	0,716006	0,2709	Valid
15.	0,63653	0,2709	Valid
16.	0,743001	0,2709	Valid
17.	0,675813	0,2709	Valid
18.	0,743486	0,2709	Valid
19.	0,771474	0,2709	Valid
20.	0,133005	0,2709	Tidak Valid
21.	0,146138	0,2709	Tidak Valid
22.	0,287801	0,2709	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen diatas, dari 22 item pernyataan yang diujicobakan, terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. 2 item yang tidak valid adalah item pernyataan nomor 20 dan 21. Kemudian item

tersebut akan dibuang karena masih terdapat item pernyataan lain yang mewakili indikator. Sehingga item yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 pernyataan.

3.10 Uji Reliabilitas

Menurut Oktaviani (2019) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang dapat memberikan hasil yang sama ketika diujicobakan kembali. Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan teknik *Cronchbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

Gambar 3.2 Rumus *Cronchbach's Alpha*

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Instrumen yang diuji reliabilitasnya berjumlah 20 item karena pada uji validitas sebelumnya membuang 2 item yang tidak valid dan tidak diikutkan dalam perhitungan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila $\alpha > r$. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui nilai α dan r . Untuk mengetahui nilai α harus menghitung dengan memasukan rumus ke dalam excel

Triska Aprilia Permata, 2022

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS 6 DI SDN LEUWINANGGUNG 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$=20/19(1-7,507112/55,74467)$. Dari hasil perhitungan tersebut mendapatkan hasil yaitu 0,910874. Kemudian untuk mengetahui nilai r dapat dilihat dalam tabel dengan derajat kepercayaan 95%. setelah itu, mendapatkan hasil r adalah 0,60. Untuk mengetahui instrumen ini dikatakan reliabel atau tidak, maka dapat dihitung dengan cara $\alpha > r = 0,60 > 0,910874$. Berdasarkan hasil perhitungan, instrumen ini dinyatakan reliabel yang berarti instrumen ini dapat digunakan dengan tingkat interpretasi yaitu kuat.